

BAB IV

PENUTUP

A. SIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di objek wisata Bukit Sekipan Kalisoro di Kabupaten Karanganyar Jawa Tengah, maka penulis dapat mengambil kesimpulan berdasarkan hasil dari analisis dan pembahasan terhadap upaya optimalisasi Sekipan Kalisoro sebagai destinasi wisata alam terpadu di Tawangmangu Karanganyar.

Pengelolaan di objek wisata Sekipan Kalisoro secara penuh di kendalikan oleh pengelola yang merupakan pegawai honorer di pemerintahan yang juga merupakan masyarakat setempat sehingga akan sangat mudah untuk memajukan dan mengoptimalkan wisata bukit Sekipan Kalisoro untuk menjadi sebuah ikon wisata alam terpadu favorit di Kabupaten Karanganyar atau bahkan di provinsi Jawa Tengah, karena mereka lebih paham akan potensi objek wisata ini dan lebih paham apa yang harus dilakukan untuk memelihara dan melestarikan wisata alam ini. Oleh karena itu pemerintah harus lebih fokus pada upaya optimalisasi objek wisata alam terpadu ini dan memberikan sosialisasi tentang pariwisata kepada masyarakat sehingga masyarakat paham akan pariwisata dan bisa lebih melihat peluang yang bisa dikembangkan lagi disekitar objek wisata tersebut.

Dan pemerintah harus lebih gencar lagi dalam mempromosikan objek wisata ini seperti rutin mengunggah foto atau video berupa kegiatan atau event menarik yang kerap diselenggarakan di kawasan sekipan, sehingga profile dalam akun-akun yang digunakan untuk promosi objek wisata ini menjadi up to date

Kualitas SDM di Kalisoro ini masih terbilang rendah akan pengetahuan tentang ilmu pariwisata. Masyarakat masih sedikit paham akan dunia pariwisata sehingga dari pemerintah perlu adanya pembinaan dan pengenalan mengenai pariwisata, seperti bagaimana cara memanfaatkan objek wisata dengan baik, menjaga dan melestarikan wisata alam ini, jika semua program pemerintah didukung dan dimengerti oleh masyarakat desa setempat maka akan terjadi sebuah kemajuan pariwisata yang baik untuk kedepannya dan pastinya dari hasil kemajuan wisata ini kedepannya akan berpengaruh positif terhadap ekonomi masyarakat desa Kalisoro dan pendapatan daerah Kabupaten Karanganyar itu sendiri.

Wisatawan yang datang berasal dari berbagai kalangan anak-anak, remaja, maupun dewasa yang berasal dari daerah setempat, dalam ataupun luar dan provinsi.

Berdasarkan hasil analisis SWOT disimpulkan cara optimalisasi Sekipan Kalisoro sebagai destinasi wisata alam terpadu yaitu:

1. Mempertahankan keunikan dan kekhasan Sekipan Kalisoro.
2. Memanfaatkan dana dari pemerintah dan masyarakat untuk melengkapi fasilitas yang masih kurang.

3. Pemerintah harus lebih fokus dalam upaya optimalisasi wisata alam terpadu ini.
4. Di bentuknya organisasi untk kepengurusan bukit Sekipan Kalisoro serta organisasi masyarakat yang sadar pariwisata di Kalisoro.
5. Mengikuti kepelatihan kepariwisataan ditingkat kabupaten dan provinsi
6. Promosi terhadap objek wisata bukit Sekipan harus lebih gencar. Semua media elektronik dan media cetak harus dimanfaatkan sebagai alat untuk mempromosikan objek wisata benteng tujuh lapis. Selain itu masyarkat juga ikut dalam promosi melalui mulut-ke mulut.
7. Meningkatkan kreatifitas dan kemampuan masyarakat dalam mengembangkan objek wisata bukit Sekipan.
8. Kerjasama atau kekompakan antara instansi pemerintahan ini seharusnya lebih dibina dengan lebih baik.

B. SARAN

Setelah melakukan penelitian secara langsung di Sekipan Kalisoro, maka penulis memiliki beberapa saran terhadap strategi optimalisasi Sekipan Kalisoro sebagai destinasi wisata alam di Tawangmangu Karanganyar untuk menjadi destinasi wisata alam terpadu diantaranya sebagai berikut:

1. Selama ini peran sebagian masyarakat sudah mulai terasa walaupun belum maksimal, maka dari hal tersebut penulis dapat memberikan

saran dan berharap agar seluruh masyarakat untuk memberikan perhatian yang lebih terhadap Bukit Sekipan, seluruh masyarakat harus saling bahu-membahu untuk menjaga, memelihara dan melestarikan wisata alam ini. Sehingga Bukit Sekipan ini lebih tertata dengan baik sehingga upaya optimalisasinya dapat terwujud..

2. Untuk pemerintah sendiri sebenarnya peran nya masih belum optimal, maka dari itu pemerinta
3. Harus lebih giat turun ke lapangan untuk melihat apa saja yang bisa dikembangkan lagi dan di optimalkan di objek wisata Bukit Sekipan. Pemerintah juga harus lebih menjaga komunikasi dengan masyarakat. sehingga diperlukan adanya pendekatan yang intens terhadap masyarakat sehingga pola pikir masyarakat akan kesadaran dan keuntungan sebuah wisata pada masa yang akan datang terbentuk dengan baik. Pendekatan yang harus dilakukan pemerintah yaitu dengan membuat program yang menarik diseluruh kalangan masyarakat Kalisoro, harus mengetahui keinginan masyarakat, pola pikir masyarakat bagaimana, sehingga dengan dilakukan berbagai pendekatan, maka pemerintah harus membuat sebuah organisasi masyarakat yang akan bertanggung jawab atau mengelola bersama – sama dengan pemerintah, sehingga tidak berjalan sendiri – sendiri

